



**PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN,
EFIKASI DIRI KEUANGAN TERHADAP PRILAKU
MANAJEMEN KEUANGAN MELALUI
PENGENDALIAN DIRI SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING***

**(Studi Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion*
di Kota Malang pada tahun 2021)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

**SITI MAGHFIROTUL UMMAH
NPM. 21801081236**

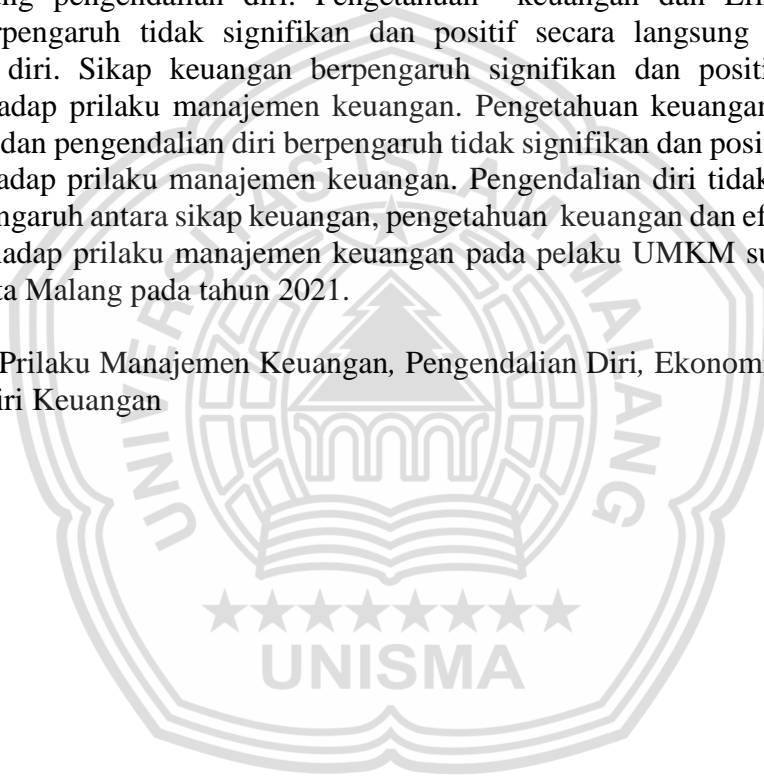


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN
2022**

ABSTRAK

Sektor ekonomi kreatif merupakan sektor yang paling terpuak akibat pandemi COVID-19 yaitu UMKM. Beberapa faktor yang membatasi UMKM di Indonesia. Salah satunya, orang harus cermat dalam menggunakan pendapatan yang diperolehnya. Hal tersebut mempengaruhi keputusan keuangan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Banyak faktor yang dapat menjadi kendala di hadapi oleh UMKM di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM. Penelitian memakai metode pendekatan kuantitatif dengan metode *non probability sampling*. Populasi yang digunakan berjumlah 150. Metode analisis data menggunakan program SmartPLS dengan cara pengujian validitas dan realibilitas konstruk, *Outer* model dan *inner* model. Hasil penelitian di simpulkan bahwa Sikap keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap secara langsung pengendalian diri. Pengetahuan keuangan dan Efikasi diri keuangan berpengaruh tidak signifikan dan positif secara langsung terhadap pengendalian diri. Sikap keuangan berpengaruh signifikan dan positif secara langsung terhadap perilaku manajemen keuangan. Pengetahuan keuangan, efikasi diri keuangan dan pengendalian diri berpengaruh tidak signifikan dan positif secara langsung terhadap perilaku manajemen keuangan. Pengendalian diri tidak mampu memediasi pengaruh antara sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan efikasi diri keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang pada tahun 2021.

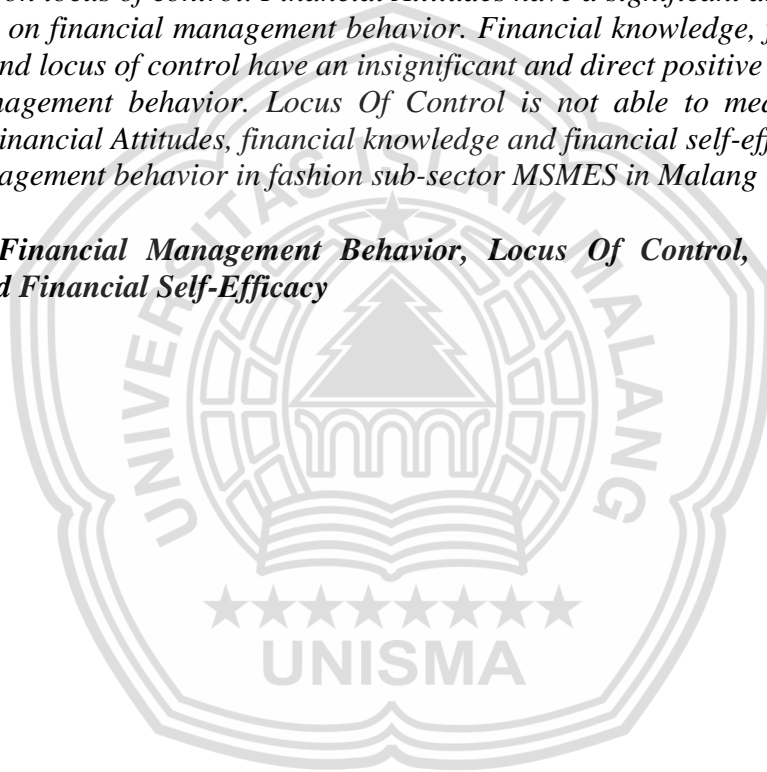
Kata Kunci: Perilaku Manajemen Keuangan, Pengendalian Diri, Ekonomi Kreatif, dan Efikasi Diri Keuangan



ABSTRACT

The creative economy sector is a sector that have the most impact due to in Covid-19 pandemic, namely MSMES. Several factors limit msmes in Indonesia, one of which is that people must use the income they earn. It affects financial decisions that are useful in everyday life. Many factors can be obstacles faced by MSMES in Indonesia. The purpose of this study was to determine the financial management behavior of msme actors. This research uses a quantitative approach method with non-probability sampling method. The population used is 150. The data analysis method uses the smartpls program by testing the validity and reliability of the construct, Outer model and inner model. The results of the study concluded that Financial Attitudes had a significant and positive direct effect on locus of control. Financial knowledge and financial self-efficacy have an insignificant and direct positive effect on locus of control. Financial Attitudes have a significant and direct positive effect on financial management behavior. Financial knowledge, financial self-efficacy and locus of control have an insignificant and direct positive effect on financial management behavior. Locus Of Control is not able to mediate the influence of Financial Attitudes, financial knowledge and financial self-efficacy on financial management behavior in fashion sub-sector MSMES in Malang in 2021.

Keywords : *Financial Management Behavior, Locus Of Control, Creative Economy, and Financial Self-Efficacy*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memburuknya kondisi bisnis diawali dengan anjuran *social distancing* dan masuknya berita tentang korban COVID19 dan penyebaran virus Corona melalui media massa yang menimbulkan ketakutan di dunia bisnis dan di kalangan masyarakat. kebanyakan konsumen. Kondisi ini diperparah dengan terbitnya peraturan pekerjaan rumah dan berbagai kebijakan yang melarang masyarakat melakukan aktivitas di luar rumah dan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan denda dan sanksi pidana. Namun, dengan tatanan *new normal*, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat berkontribusi dalam pemulihan perekonomian Indonesia. Hal ini tercermin dari Kementerian PPN/Bappenas bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang diungkit selama pandemi COVID 19 dalam perkembangannya, dengan harapan agar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) semakin menggunakan teknologi digital sebagai langkah adaptasi. perubahan lingkungan bisnis, sesuai imbauan pemerintah untuk memaksimalkan transaksi pasar dan pembayaran nontunai untuk mencegah penyebaran COVID 19 dikutip dari (Kementerian PPN/Bappenas, 2020).

Di Negara Indonesia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat mengalami perkembangan dibandingkan dengan usaha besar lainnya dan mampu menyerap banyaknya tenaga kerja. Selain itu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berkontribusi dalam mengalami pertumbuhan

Produk Domestik Bruto (PDB) paling besar dibandingkan dengan kontribusi usaha besar lainnya. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan dan berperan dalam proses pemerataan serta peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dalam mewujudkan stabilitas nasional Indonesia dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam hal ini posisi perkembangan ekonomi nasional strategis dikarenakan saling berkaitan dalam kehidupan tenaga kerja, pendapatan masyarakat dan ekonomi regional dapat berkembang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu pilar dalam perekonomian nasional yang dapat memperoleh kesempatan paling utama, dukungan, ekonomi, perlindungan, dan pengembangan secara luas sebagai hasil dari mewujudkan pihak yang tegas kepada para kelompok usaha ekonomi rakyat Indonesia (Abdurohim, 2020).

Ekonomi kreatif merupakan industri yang dalam pemanfaatan keterampilan, kreativitas, maupun bakat individu dalam menciptakan lapangan pekerjaan melalui pemanfaatan dan penciptaan daya kreasi serta daya cipta pada setiap individu. Dalam ekonomi kreatif masyarakat dapat menuangkan ide kreatif serta kreasi dalam menciptakan sebuah hasil atau karya yang dapat diterima oleh seseorang. Dalam hal ini ekonomi kreatif sangat dibutuhkan dalam masyarakat dalam menumbuh kembangkan potensi yang ada disetiap daerah masing-masing (Sari, Faisal dan Dewi, 2020).

Adanya ekonomi kreatif dapat menjadi sumber serta kekuatan baru dalam perekonomian Indonesia. Melambatnya harga komoditas dan bahan mentah secara

global yakni sektor ekonomi kreatif yang memberikan sumbangan positif terhadap perekonomian Indonesia. Ekonomi kreatif dapat memberikan kontribusi sebesar 7,38 persen terhadap perekonomian nasional dengan total Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar Rp. 852,24 Triliun. Dalam hal ini yang menjadi kontribusi terbesar dalam ekonomi kreatif ada 3 sub sektor yakni ada sub sektor kuliner, kriya dan *fashion*, tercatat dalam sub sektor kuliner berkontribusi sebesar 41,69%, sub sektor *fashion* sebesar 18,15% dan kriya sebesar 15,70% (Kominfo , 2017).

Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sektor ekonomi kreatif memiliki potensi untuk menjadi kekuatan dalam mendorong Indonesia menjadi Negara maju, oleh sebab itu sektor ekonomi kreatif perlu didorong pengembangannya (Susyanti dan Askandar, 2017). Pelaku ekonomi kreatif dapat meningkatkan pembangunan ekonomi nasional Indonesia karena selain dapat mengurangi kemiskinan juga dapat menciptakan lapangan kerja baru guna mengurangi pengangguran. Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) mempunyai 16 sub sektor yakni sektor aplikasi dan *game developer*, arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, *fashion*, film, animasi dan video, fotografi, kriya, kuliner, musik, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, dan televisi dan radio. Terdapat 5 jenis ekonomi kreatif terbesar yang mampu memberikan kontribusi terhadap PDB Indonesia diantaranya kuliner 41,69%, *fashion* 18,15%, kriya 15,7%, TV dan Radio 7,78% dan penerbitan 6,28%. Keberadaan ekonomi kreatif dan UMKM banyak berpengaruh pada perekonomian masyarakat yang utama di tingkat desa. Pemerintah Kabupaten

Malang selalu mendukung pertumbuhan sektor ekonomi kreatif melalui sosialisasi, pelatihan, dan memberikan berbagai bantuan sarana dan prasarana guna pengembangan usaha (Susyanti dan Askandar, 2017).

Sektor ekonomi kreatif (EKRAF) khususnya di tiga sub sektor unggulan yaitu kuliner, kriya, dan *fesyen* menjadi harapan masyarakat. Hal ini dikarenakan sebanyak Rp1,100 triliun lebih kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDB nasional dan menjadikan sektor tersebut peluang yang besar untuk membuka lapangan kerja. Sektor ekonomi kreatif juga termasuk sektor yang terdampak hebat pandemi *COVID-19* karena didominasi oleh UMKM. Oleh karena itu, Kemenparekraf / Baparekraf memiliki 4 pilar tumpuan dalam memulihkan kembali sektor ekoomi kreatif. Pemulihan sektor ekonomi kreatif Indonesia bertumpu pada 4 pilar diantaranya pada sumber daya manusia, pemberian intensif, perluasan pemasaran dan inovasi produk dan jasa kreatif (Walai.id, 2021).

Keberhasilan untuk bertahan dalam masa kritis dan kinerja yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tidak menjamin UMKM di Indonesia dapat terlepas begitu saja dari masalah atau kendala dalam menjalankan usahanya. Banyak faktor yang dapat menjadi masalah atau kendala yang di hadapi UMKM di Indonesia, salah satunya dalam perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM. Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep kunci dalam disiplin ilmu keuangan (Mien dan Thao, 2015). Dalam perilaku manajemen keuangan seseorang dapat dituntut agar dapat mengelola, mengatur serta mengalokasikan dana keuangan yang baik dimana dapat berguna dalam meminimalisir kesalahan seseorang. Perilaku manajemen keuangan merupakan suatu pendekatan yang

menjelaskan dengan adanya kondisi manusia dapat berpengaruh dalam tindakan yang berhubungan dengan *financial decision* atau keputusan keuangan (Wicaksono, 2015). Adanya hal ini maka seseorang harus bijak dalam menggunakan pendapatan ataupun gaji yang dia peroleh, dimana hal ini sangat berpengaruh dalam keputusan pengambilan keuangan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu : sikap keuangan, pengetahuan keuangan, efikasi diri keuangan dan pengendalian diri. Perilaku manajemen keuangan merupakan salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu dan dapat diartikan juga sebagai proses pengambilan keputusan keuangan (Atikah dan Kurniawan, 2021). Seseorang yang memiliki Perilaku manajemen keuangan yang baik ini cenderung akan membuat perencanaan anggaran, menghemat pengeluaran dan mengontrol keadaan keuangan. Penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Alfida, 2018) sedangkan variabel pengetahuan keuangan pada penelitian (Nisa, 2020) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah sikap keuangan. Sikap keuangan merupakan sikap disiplin seseorang dalam mengelola keuangan agar tidak berperilaku konsumtif dalam kehidupan. Memahami sikap keuangan memantu seseorang memahami bagaimana menangani uang dengan

cara mereka sendiri. Dalam membangun sikap keuangan yang benar maka harus memikirkan apa yang perlu dilakukan saat ini bukan tentang masa lalu dan percaya pada kesuksesan di masa depan. Seseorang dapat melakukan hal-hal positif dengan belajar dari peristiwa masa lalu agar tidak terulang kembali. Sikap keuangan (Sari, I.W., 2020) tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan sedangkan Sikap keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Khasanah, 2021).

Faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan semua pengetahuan yang mengacu pada segala sesuatu yang sudah diketahui individu tentang masalah keuangan. Dengan pengetahuan keuangan yang juga dikenal dengan literasi keuangan, masyarakat akan dapat mengambil keputusan yang matang tentang keuangannya. Tidak hanya mengetahui fungsi uang kemudian membelanjakannya, tetapi dengan pengetahuan ini orang dapat lebih mengontrol materi yang dimilikinya sehingga dapat memilih apa yang benar-benar dibutuhkan, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya (Sara, 2019).

Aspek psikologis lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah efikasi diri keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan adalah variabel efikasi diri keuangan merupakan rasa keyakinan seseorang atas kepercayaan untuk mengelola keuangan (Laili Rizkiawati, 2018). Sehingga semakin tinggi tingkat efikasi diri maka seseorang tersebut akan melakukan pengelolaan yang baik, jadi individu tersebut juga bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh

(Laili Rizkiawati, 2018) bahwa efikasi diri keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Qamar, 2016). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Farrell, 2016) dimana efikasi-diri keuangan tidak mempengaruhi terhadap perilaku keuangan.

Sedangkan variabel keempat yaitu pengendalian diri merupakan bagaimana seseorang memandang suatu peristiwa yang terjadi pada dirinya. Ketika seseorang bisa mengendalikan dirinya dari dalam untuk menggunakan uang seperlunya saja atau menggunakan uangnya sesuai kebutuhan, kemungkinan seseorang tersebut juga akan melakukan perilaku manajemen keuangan (Laili Rizkiawati, 2018). Dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rizkiawati. dkk., 2018) bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Amanah., 2016) bahwa pengendalian diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%. Survei SNLIK OJK 2019 ini mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan

gender dan strata wilayah perkotaan/perdesaan dikutip dari (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2020).

Salah satu sektor yang paling terdampak dari pandemi COVID-19 adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang juga menjadi pendorong turunnya perekonomian nasional. Hal ini dapat dimengerti karena UMKM memberikan kontribusi yang sangat penting bagi perekonomian. Menurut Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 6,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku ekonomi di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM sebesar 117 juta tenaga kerja atau 97 persen dari daya serap dunia kerja. Sementara itu, kontribusi UMKM terhadap perekonomian (PDB) sebesar 61,1%, sisanya sebesar 38,9% disumbangkan oleh pelaku ekonomi besar yang hanya berjumlah 5.550 atau 0,01% dari total pelaku ekonomi. UMKM didominasi oleh usaha mikro yang berjumlah 98,68 dengan kapasitas kerja mendekati 89%. Kontribusi usaha kecil terhadap PDB kini hanya berkisar 37,8% (Nainggolan, 2020).

Banyak pelaku pengembangan UMKM yang diuntungkan dari selalu berinovasi dan mengembangkan usahanya. Namun demikian, masih terdapat pelaku UMKM yang belum mengetahui pendidikan keuangan, pengetahuan keuangan, efikasi diri keuangan dan sikap keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Efikasi Diri Keuangan Terhadap Prilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri Sebagai Variabel *Intervening*. (Studi Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion* di Kota Malang pada tahun 2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sikap keuangan berpengaruh secara langsung terhadap pengendalian diri pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?
2. Bagaimana pengetahuan keuangan berpengaruh secara langsung terhadap pengendalian diri pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?
3. Bagaimana efikasi diri keuangan berpengaruh secara langsung terhadap pengendalian diri pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?
4. Bagaimana sikap keuangan berpengaruh secara langsung terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?
5. Bagaimana pengetahuan keuangan berpengaruh secara langsung terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?
6. Bagaimana efikasi diri keuangan berpengaruh secara langsung terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?
7. Bagaimana pengendalian diri berpengaruh langsung terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?
8. Bagaimana sikap keuangan berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku manajemen keuangan melalui pengendalian diri pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?

9. Bagaimana pengetahuan keuangan berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku manajemen keuangan melalui pengendalian diri pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?
10. Bagaimana efikasi diri keuangan berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku manajemen keuangan melalui pengendalian diri pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sikap keuangan berpengaruh secara langsung terhadap pengendalian diripada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?
2. Untuk mengetahui pengetahuan keuangan berpengaruh secara langsung terhadap pengendalian diri pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?
3. Untuk mengetahui efikasi diri keuangan berpengaruh secara langsung terhadap pengendalian diripada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?
4. Untuk mengetahui sikap keuangan berpengaruh secara langsung terhadap perilaku manajemen keuanganpada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?
5. Untuk mengetahui pengetahuan keuangan berpengaruh secara langsung terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?
6. Untuk mengetahui efikasi diri keuangan berpengaruh secara langsung terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?

7. Untuk mengetahui pengendalian diri berpengaruh langsung terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?
8. Untuk mengetahui sikap keuangan berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku manajemen keuangan melalui pengendalian diri pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?
9. Untuk mengetahui pengetahuan keuangan berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku manajemen keuangan melalui pengendalian diri pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?
10. Untuk mengetahui efikasi diri keuangan berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku manajemen keuangan melalui pengendalian diri pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan serta sebagai bukti ilmiah mengenai manajemen keuangan khususnya mengenai perilaku manajemen keuangan dengan menggunakan faktor pengetahuan keuangan, sikap keuangan, efikasi diri keuangan serta diri.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

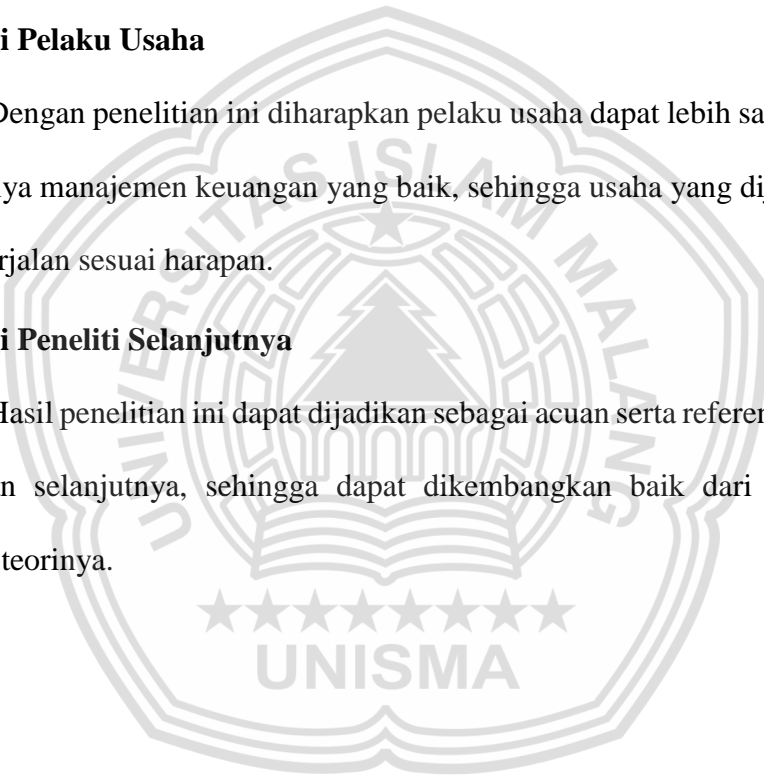
Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai bagaimana perilaku pengelolaan keuangan pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang dengan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, efikasi diri keuangan serta pengendalian diri sebagai variabel yang mempengaruhi.

2) Bagi Pelaku Usaha

Dengan penelitian ini diharapkan pelaku usaha dapat lebih sadar akan pentingnya manajemen keuangan yang baik, sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan sesuai harapan.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan serta referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat dikembangkan baik dari variabel maupun teorinya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan program aplikasi *SmartPLS 3.0* yang digunakan pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di kota Malang Tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Efikasi Diri Keuangan Terhadap Prilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri Sebagai Variabel *Intervening*”. adalah sebagai berikut:

1. Sikap keuangan (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap secara langsung pengendalian diri (Z) pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang pada tahun 2021.
2. Pengetahuan keuangan(X2) berpengaruh tidak signifikan dan positif secara langsung terhadap pengendalian diri (Z) pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang pada tahun 2021.
3. Efikasi diri keuangan (X3) berpengaruh tidak signifikan dan positif secara langsung terhadap pengendalian diri (Z) pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang pada tahun 2021.
4. Sikap keuangan (X1) berpengaruh signifikan dan positif secara langsung terhadap prilaku manajemen keuangan (Y) pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang pada tahun 2021.

5. Pengetahuan keuangan (X2) berpengaruh tidak signifikan dan positif secara langsung terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang pada tahun 2021.
6. Efikasi diri keuangan (X3) berpengaruh tidak signifikan dan positif Secara langsung terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang pada tahun 2021.
7. Pengendalian diri (Z) berpengaruh tidak signifikan dan positif secara langsung terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang pada tahun 2021.
8. Pengendalian diri (Z) tidak mampu memediasi pengaruh antara sikap keuangan (X1) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang pada tahun 2021.
9. Pengendalian diri(Z) tidak mampu memediasi pengaruh antara Pengetahuan keuangan(X2) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang pada tahun 2021.Artinya, tinggi atau rendahnya pengendalian diri(Z) tidak berpengaruh terhadap pengaruh pengetahuan keuangan (X2) terhadap kenaikan atau penurunan perilaku manajemen keuangan (Y).
10. Pengendalian diri (Z) tidak mampu memediasi pengaruh antara efikasi diri keuangan (X3) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang pada tahun 2021.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mengalami keterbatasan serta terdapat kendala dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Sehingga dapat dikemukakan hal apa saja yang menjadi keterbatasan yang dapat diantisipasi oleh peneliti selanjutnya saat menjadikan penelitian maupun rujukan. Adapun faktor yang menjadi kendala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Cakupan responden yang digunakan belum menyeluruh terhadap seluruh pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang Tahun 2021.
2. Dalam waktu penelitian ini sangat terbatas dan tidak sesuai dengan rencana, dikarenakan oleh faktor diluar penelitian yaitu pandemi COVID-19 sehingga dalam proses serta prosedur perizinan menjadi lama dari sebelumnya dan kurang efektif.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan dan memberikan saran bahwa:

5.3.1 Bagi Pelaku Usaha

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa para pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang tahun 2021, masih belum mempunyai kurang mengetahui mengenai pemahaman investasi, menabung, pinjaman serta kredit dalam manajemen resiko. Dalam hal ini untuk menanganinya agar pelaku UMKM lebih baik dalam mengelola keuangan dengan baik, maka dapat menambah pengetahuan melalui pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Adanya para pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang yang kurang dalam pemahaman mengenai menabung. Sehingga dalam hal ini dapat disarankan untuk para pelaku UMKM untuk mulai menabung dalam usahanya serta kemungkinan terjadi apabila para pelaku usaha dapat menabung maka dapat digunakan untuk mengembangkan usaha serta bisnis yang dimilikinya.

5.3.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Peneliti dapat membuat konsep terkait penelitian yang akan digunakan sebelum digunakan dalam penelitian dimasa pandemi COVID 19 pada tahun 2021.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memaksimalkan dalam pengumpulan data yang dijadikan obyek penelitian serta cakupan yang digunakan lebih luas.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang berhubungan dengan variabel perilaku manajemen keuangan yang tidak digunakan dalam peneliti ini, seperti variabel *Spiritual Intelligence*, *Financial Literacy*, *Parental Influence* dan *Financial Solvency* maupun variabel lainnya .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, D. (2020). *Startegi Pengembangan Kelembagaan UMKM*. Cv. Bintang Surya Madani.
- Achdiat, I. (2020, Maret 13). *Industri Kreatif Jadi Penopang Ekonomi Nasional*. <https://www.airmagz.com/56143/industri-kreatif-jadi-penopang-ekonomi-nasional.html>
- Agustina, N. R. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap keuangan Terhadap Prilaku manajemen Keuangan Dimediasi Oleh pengendalian diri: Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Alfida, K. N. (2018). *Pengaruh Financial Knowledge, Sikap keuangan Dan Pengendalian diri Terhadap Prilaku manajemen keuangan Pada Pedagang Di Pasar Baru Gresik*.
- Amanah, E. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Sikap keuangan Dan External Pengendalian diri Terhadap Personal Prilaku manajemen keuangan Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *Eproceedings Of Management*, 3(2).
- Aminatuhzahra, A. (2014). *Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro)*.
- Andanika, A. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga Di Desa Tawondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 9(1), 82–91.
- Anggraini, Y. (2020). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Pengendalian diri Dan Efikasi diri keuangan Terhadap Prilaku manajemen keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Asih, S. W., dan Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Sikap keuangan Dan Income Terhadap Personal Prilaku manajemen keuangan Melalui Pengendalian diri Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748–767.
- Atikah, A., dan Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, pengendalian diri, Dan Efikasi diri keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jmb : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), Article 2.

- Baptista, S. M. J., dan Dewi, A. S. (2021). The Influence Of Financial Attitude, Financial Literacy, And Pengendalian diri On Financial Management Behavior. *International Journal Of Social Science And Business*, 5(1), 93–98.
- Dwiastanti, A. (2017). Analysis Of Pengetahuan keuangan And Sikap keuangan On Pengendalian diri And Financial Management Behavior. *Mbr (Management And Business Review)*, 1(1), 1–8.
- Farrell, L. (2016). The significance of financial self-efficacy in explaining women's personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54(C), 85–99.
- Ghozali, I. (2016). *Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Smartpls 3,0*.
- Herdjiono, I., dan Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), Article 3.
- Humaira, I., dan Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110.
- Kadoya, Y., dan Khan, M. S. R. (2017). *Explaining Financial Literacy In Japan: New Evidence Using Financial Knowledge, Behavior, And Attitude* (Ssrn Scholarly Paper Id 3067799). Social Science Research Network.
- Khasanah, S. U. (2021). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan keuangan Dan Sikap keuangan Terhadap Prilaku manajemen keuangan Dimasa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2020). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(06), Article 06.
- Kominfo, P. (2017). Kuliner, Kriya Dan *Fashion*, Penyumbang Terbesar Ekonomi Kreatif. Website Resmi Kementerian Komunikasi Dan Informatika Ri. [Http://Content/Detail/11034/Kuliner-Kriya-Dan-Fashion-Penyumbang-terbesar-Ekonomi-Kreatif/0/Berita_Satker](http://Content/Detail/11034/Kuliner-Kriya-Dan-Fashion-Penyumbang-terbesar-Ekonomi-Kreatif/0/Berita_Satker)
- Laili Rizkiawati, N (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Pengendalian diri Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Prilaku manajemen keuangan Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 6(3).
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal Of Accounting And Business Education*, 1(4), Article 4.

- Listiani, K. (2017). *Pengaruh Financial Knowledge, Pengendalian diri Dan Sikap keuangan Terhadap Prilaku manajemen keuangan Pada Mahasiswa*.
- Lown, J. M. (2011). *Development And Validation Of A Financial Self-Efficacy Scale*. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2006665
- Mardhatillah (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Sikap keuangan Dan Pengendalian diri Terhadap Prilaku manajemen keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Kota Kediri). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(03), Article 03.
- Mien, N. T. N., dan Thao, T. P. (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence From Vietnam*. 17.
- Nainggolan, E. U. (2020, Agustus). *Umkm Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/umkm-bangkit-ekonomi-indonesia-terungkit.html>
- Nisa, F. K (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(07), Article 07.
- Noor, N., Batool, I., dan Arshad, H. M. (2020). Financial Literacy, Financial Self-Efficacy And Financial Account Ownership Behavior In Pakistan. *Cogent Economics & Finance*, 8(1), 1806479.
- Pradiningtyas, T. E., dan Lukia Stuti, F. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengendalian diri Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi*.
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media.
- Qamar, M. A. J. (2016). *How Knowledge And Financial Self-Efficacy Moderate The Relationship Between Money Attitudes And Personal Financial Management Behavior*.
- Rambe, S, Y. 2020. Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Syarif Kasim Riau*.
- Sara, K. (2019). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, Income Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Financial Behavior Pada Pegawai Pt. Angkasa Pura Ii (Persero) Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu*.

- Sari, A. P., Faisal Ar, M., dan Dewi, I. K. (2020). *Ekonomi Kreatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sari, E. Y. N., dan Anam, A. K. (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri Dan Perilaku Keuangan. *Organum: Jurnal Sainifik Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 28–39.
- Sari, I. W. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Sikap keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Fashion Di Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(05), Article 05.
- Sopannah, S. (2020). *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*. Scopindo Media Pustaka.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Dan Pembelajaran. Dalam *Alfabet* (Cetakan Ke, Vol. 1, Nomor 1). Alfabeta,Cv.
- Susyanti, J., dan Askandar, N. S. (2017). *Menuju Indonesia Mandiri*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Unisma.
- Sutanti, R. L. (2019). *Pengaruh Pendapatan, Efikasi Diri Keuangan, Sikap Keuangan, Pengendalian diri Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Masyarakat Kota Purwokerto*.
- Wahyuni, W. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Di Kota Bandung*.
- Walai.Id. (2021, September 12). *Menparekraf Sebut Pemulihan Sektor Ekonomi Kreatif Bertumpu Pada Empat Pilar*. <https://Walai.Id/2021/09/12/Menparekraf-Sebut-Pemulihan-Sektor-Ekonomi-Kreatif-Bertumpu-Pada-Empat-Pilar/>
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan Di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85–90.
- (<https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/bahas-strategi-pengembangan-umkm-dengan-pengrajin-bambu-bappenas-dorong-pemanfaatan-teknologi-digital/>), diakses secara online pada 13 Oktober 2020 pukul 20.00 WIB). Kementrian PPN/Bappenas. 2020. Membahas Strategi Pengembangan UMKM Dengan Pengerajin Bambu, Bappenas Dorong Pemanfaatan Teknologi Digital tanggal 12 Oktober 2020.
- (<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>), diakses secara online pada 14 Oktober 2020 pukul 18.00 WIB. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2020. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019 tanggal 1 Desember 2020.